

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Jagung (Y) Desa Lasaen Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. Hal ini dibuktikan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,217 > 1,646$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Luas Lahan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Jagung (Y) Desa Lasaen Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. Hal ini dibuktikan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,565 > 1,646$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Tenaga kerja (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Jagung (Y) Desa Lasaen Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. Hal ini dibuktikan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,719 > 1,646$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Modal (X_1), Luas Lahan (X_2), Tenaga Kerja (X_3) Secara Simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Jagung (Y) Desa Lasaen Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. Hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,095 > 3,089$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani Jagung maka perlu ditunjang oleh adanya dukungan dari berbagai faktor-faktor produksi terutama modal yang memadai karena faktor produksi ini yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan dibanding variabel lainnya
2. Pengalaman kerja sangat penting bagi petani jagung untuk menunjang produksinya, namun dalam kenyataanya petani jagung yang sudah memiliki pengalaman masih belum memperoleh produksi yang maksimal dan pendapatan yang cukup. Hal ini dikarenakan proses dari produksi jagung yang masih bersifat monoton sehingga meskipun memiliki pengalaman yang cukup lama namun produksinya tidak meningkat secara drastis. Oleh karena itu para petani jagung agar dapat lebih meningkatkan mutu dan kualitas dari jagung yang dihasilkan sehingga harga jual dari jagung tersebut menjadi lebih tinggi dan petani jagung juga diharapkan mempertahankan luas lahan yang digunakan sebagai usaha agar nantinya produksi jagung akan semakin meningkat
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya, dengan model penelitian yang berbeda dan pada obyek yang berbeda pula. Misalnya pada perusahaan, industri atau instritusi lain sehingga dapat dilihat perbedaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, D. S., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2016). *Analisis Biaya dan Pendapatan UsahaTani Kelapa di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Ejournal Ung*, 3(3), 151–155.
- Datau, E. F. A., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2017). Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 2(1), 1–9.
- Feriana, Putri;Sau, Tenri;Trywulan, Syah;Nurcaya;Hardianti, Rosadi, Hardianti;Purnamasari, F. (2022). *Kata kunci : Faktor pendapatan, produksi, petani jagung. 10(3)*, 383–392.
- Harakatuna. (2020). Submit Artikel. *Harakatuna.Com, September*.
<https://harakatuna.com/submit-article>
- Makassar, U. M., & Makassar, U. M. (2021). *ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor. 8*, 225–238.
- Masinambow, V. V, Oldy Rotinsulu, T., & Masloman, I. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI KECAMATAN RANOYAPO (Studi kasus: Desa Mopolo, Mopolo Esa, Ranoyapo). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7), 13–24.
- Matondang, N. S., Lubis, S. Y., & Balatif, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. *Public Service And Governance Journal*, 4(1), 204–209.
- Muhklis, S., Kaspul, K., & Partha, M. N. (2020). HUBUNGAN PENDAPATAN DENGAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI

HARAPAN JAYA di DESA SRI RAHARJA KECAMATAN BABULU KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 2(1), 48–62. <https://doi.org/10.30872/prospek.v2i1.1307>

Mustaki, V. N., Engka, D. S. M., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Di Desa Binjeita Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 109–120.

Nani, V. N. R., Boekoesoe, Y., & Bakari, Y. (2022). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Ayumolingo Kecamatan Pulubala. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2), 157–163. <https://doi.org/10.37046/agr.v6i2.15917>

Priantini, N. M. E., & Jember, I. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal EP Unud*, 10(5), 1829–1859. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/60872>

Pribadi, M., & Alam, M. N. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. *Agrotekbis*, 8(3), 521–527.

Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI OFFSET

Priyatno, DWI. 2013. *Manajemen Faktor - faktor petani jagung*. CAPS: YOGYAKARTA

Rahman Rifani, Mex F. L. Sondakh, G. A. J. R. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Berdasarkan Kepemilikan Lahan Di Desa Sangkub Iii Kecamatan Sangkuub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Income. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 18, 321–328.

Saputra, N. A. F., & Wardana, G. (2018). Pengaruh Luas Lahan, Alokasi Waktu,

dan Produksi Petani terhadap Pendapatan. *E-Jurnal EP Unud*, 7(9), 205402055.